

# PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Egi Hadi Luthfi<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>, Arie Frinola Minovia<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang

Email: [egiputra9725@gmail.com](mailto:egiputra9725@gmail.com), [hera\\_devopi@yahoo.com](mailto:hera_devopi@yahoo.com), [ariefriolaminovia@yahoo.com](mailto:ariefriolaminovia@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait dengan harga saham. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu, Nilai perusahaan dapat memakmurkan bagi para pemegang saham apabila harga saham sebuah perusahaan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan mencerminkan harga yang dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut ingin dijual (Wiguna, 2019)<sup>[1]</sup>.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama adalah keputusan investasi. Wijaya (2010)<sup>[2]</sup> menyebutkan bahwa nilai perusahaan yang optimal dapat tercapai melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut, dimana setiap keputusan yang dilakukan akan berdampak pada keputusan keuangan yang lain serta juga berdampak pada nilai perusahaan di mata investor.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang kedua adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang terkait dengan struktur keuangan dari sebuah perusahaan, serta merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang meliputi penggunaan hutang dan ekuitas. di dalam teori Modigliani dan Miller mengatakan bahwa penanaman hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai hutang, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang ketiga adalah kebijakan dividen. Hal yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang menyangkut apakah pembagian pendapatan perusahaan akan diserahkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau digunakan kembali di dalam perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Bambang dalam Bansaleng, 2014)<sup>[3]</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel penelitian ini

merupakan duplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Arizki, 2019)<sup>[4]</sup> terdapat perbedaan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pada variabel keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *annual report* seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. dalam penelitian ini mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Semua analisa data menggunakan program SPSS versi 20

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis akan disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1  
Ringkasan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	Kesimpulan
Constant	14,659	5,592	0,000	
TAG	0,554	0,044	0,965	H1 ditolak
DER	7,975	2,402	0,019	H2 diterima
DPR	0,895	1,733	0,088	H3 ditolak

Sumber: Olah data dengan menggunakan SPSS 20

Pada pengujian hipotesis pertama, menunjukkan nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi sebesar 0,965 lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi. Menurut (Esana, 2017)<sup>[5]</sup> nilai *investment* yang menunjukkan indikasi penilaian investasi perusahaan yang seharusnya mampu mempresentasikan prospek pertumbuhan perusahaan sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tidak

mampu memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Salama, 2019)<sup>[6]</sup> yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan *trade off theory*, hutang mempunyai dua sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif. Sisi positif dari hutang bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pendapatan kena pajak. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Susila, 2019)<sup>[7]</sup> yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,088. Hasil yang diperoleh tersebut memperlihatkan signifikansi  $0,088 > \alpha 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_3$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividen payout Ratio* (DPR) tetapi nilai perusahaan ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan risiko perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Dewi, 2019)<sup>[8]</sup> menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dari tiga hipotesa yang diajukan, hipotesa satu dan tiga tidak dapat diterima artinya variabel keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hanya hipotesa 2 yang berhasil tidak ditolak yaitu keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah: Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan dan memperpanjang rentang waktu penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiguna R. A., & Muhammad Yusuf (2019). Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic and Banking*, 1(2), 158-173.
- [2] Wijaya, L. R. P., & Wibawa, B. A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*
- [3] Bansaleng, R. D. V., P. Tommy & I. S. Saerang (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(3), 817-830.
- [4] Arizki, Alhafiz, Erni Masdupi & Yolanda F. Z. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. 1(1), 73-82
- [5] Esana, R. & A. Darmawan (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Probabilitas t+1. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 201-210
- [6] Salama, Meriana, Pauline V. R., Victoria N. U. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651-2660
- [7] Susila, I Made P., Gine D. P. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 80-87.
- [8] Dewi, Diana S., Bambang S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. 8(1). 1-19.